

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Karakteristik petani responden yaitu umur petani rata-rata berada pada usia produktif antara usia 15-64 tahun, dari 43 petani responden hanya 2 orang petani yang berada pada usia diatas 64 tahun. Untuk tingkat pendidikan petani di Kecamatan Pauh dapat dikatakan sudah cukup tinggi, dari 43 orang petani sebanyak 17 orang petani berada pada tingkat pendidikan SMA/ sederajat dan paling banyak pada tingkat SMP/ sederajat sebanyak 19 orang petani sehingga petani di Kecamatan Pauh dapat menerima inovasi dan pengetahuan baru dengan baik. Jumlah tanggungan keluarga petani di Kecamatan Pauh cukup tinggi dari 43 orang petani sebanyak 24 orang memiliki tanggungan berkisar antara 4-6 orang sehingga petani harus memiliki pendapatan yang besar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengalaman berusahatani petani padi sawah di Kecamatan Pauh sudah cukup berpengalaman dikarenakan rata-rata petani sudah menjalankan usahatani padi selama lebih dari 5 tahun, dari 43 orang petani ada sebanyak 38 orang petani yang sudah menjalankan usahatani padi selama lebih dari 5 tahun.
2. Faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk NPK, dan pestisida secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi padi yang dihasilkan di Kecamatan Pauh Kota Padang. Sedangkan secara parsial faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi pada taraf nyata 5% yaitu luas lahan dan pada taraf nyata 10% pestisida. Pada taraf nyata 10% faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi yaitu luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK dan pestisida. Dapat dilihat dari hasil analisis regresi bahwa variabel luas lahan ( $X_1$ ), Pupuk Urea ( $X_3$ ), Pupuk NPK ( $X_4$ ) dan Pestisida ( $X_5$ ) berpengaruh secara nyata terhadap produksi Padi Sawah di Kecamatan Pauh.

## B. Saran

1. Disaran kepada petani padi sawah di Kecamatan Pauh Kota Padang untuk dapat mengurangi penggunaan pupuk NPK dikarenakan penggunaannya yang sudah berlebihan sehingga tidak tepat guna.
2. Disarankan kepada petani padi sawah di Kecamatan Pauh Kota Padang untuk meningkatkan penggunaan pestisida agar dapat meningkatkan jumlah produksi padi sawah yang mana akan lebih mudah direalisasikan dibandingkan dengan penambahan luas lahan.
3. Saran untuk instansi terkait diharapkan dapat memperbanyak kegiatan –kegiatan yang dapat memotivasi pemuda pemudi agar berminat dan bersemangat untuk bekerja pada sektor pertanian khususnya petani sehingga dapat memajukan pembangunan pertanian tanaman pangan di Kecamatan Pauh Kota Padang.

